

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model penemuan terbimbing dapat meningkatkan:

1. Rata-rata minat siswa dari siklus ke siklus yaitu siklus I rata-rata minat siswa sebesar 42,27, siklus II sebesar 52,32 dan siklus III sebesar 65,57. Dan peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 10,05; dari siklus II ke siklus III yaitu 13,25 sehingga indikator kinerja tercapai.
2. Rata-rata penguasaan konsep kimia siswa dari siklus ke siklus yaitu siklus I sebesar 56,94, siklus II sebesar 62,36 dan siklus III sebesar 70,41. Dan peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 5,42; dari siklus II ke siklus III yaitu 8,05 sehingga indikator kinerja tercapai.
3. Persentase jumlah siswa yang mencapai KKM dari siklus ke siklus yaitu siklus I sebesar 52,77%, siklus II sebesar 69,44% dan siklus III sebesar 88,88%. Dan peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II yaitu 16,67%; dari siklus II ke siklus III yaitu 19,44% sehingga indikator kinerja tercapai.

Model pembelajaran penemuan terbimbing dapat meningkatkan rata-rata minat siswa, rata-rata penguasaan konsep kimia siswa, dan persentase jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 dari siklus ke siklus.